

**PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN MODEL
TAFFLER DAN GROVER PADA PERUSAHAAN
Sub-SEKTOR AGRIKULTURAL PRODUCTS YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:
Rahmad Khohar
20612011072

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024**

HALAMAN JUDUL
PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* MENGGUNAKAN MODEL
***TAFFLER* DAN *GROVER* PADA PERUSAHAAN**
Sub-SEKTOR AGRIKULTURAL PRODUCTS YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:
Rahmad Khohar
20612011072

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Prediksi *Financial Distress* Menggunakan Model *Taffler* Dan *Grover*
Pada Perusahaan Sub-Sektor Agrikultural Products Yang Terdaftar
Di BEI Tahun 2021-2023

Disusun oleh : Rahmad Khohar

NIM : 20612011072

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

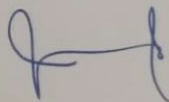
Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

16 Desember 2024
Malang,

Mengetahui & menyetujui

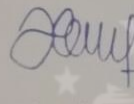
Kaprodi,



(Ema Resmiatini, S.M.B., M.Sc)

NIDN. 0715065004

Pembimbing,



(Dr. Yenie Eva Damayanti, M.M)

NIDN. 0709017504

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

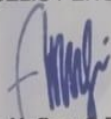
TANDA PENGESAHAN

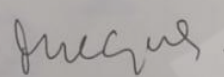
TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

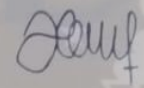
NAMA : Rahmad Khohar
 NIM : 20612011072
 HARI : Senin
 TANGGAL : 23 Desember 2024
 JUDUL : Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Taffler Dan Grover Pada Perusahaan Sub-Sektor Agrikultural Products Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023

DINYATAKAN LULUS

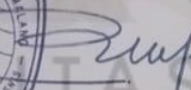
MAJELIS PENGUJI


Adita Nafisa, S.E., M.M
 NIDN. 0724068802


Doni Teguh Wibowo, S.E., M.M
 NIDN. 0719098301


Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak
 NIDN. 0719098301

MENGESAHKAN,
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Raden Rahmat Malang
 Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
 NIDN. 0713047901

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya pada naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah dari orang lain yang digunakan sebagai syarat memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan dari Universitas yang berlaku, dan peneliti siap melakukan perubahan penelitian dari awal hingga akhir dan dilaksanakan sebaik-baiknya.

Malang, 15 Desember 2024

Yang menyatakan



Rahmad Khohar

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Ayah, Ibu, Kakak dan Adik tercinta yang sudah

mendoakan dan mendidik saya,

Tidak lupa juga kepada teman-teman,

saudara, sahabat dan pihak-pihak

yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada

saya. Terhusus skripsi ini saya

persembahkan sebaga bentuk apresiasi kepada diri saya

sendiri.

MOTTO

There is no Success without struggle



Rahmad Khohar

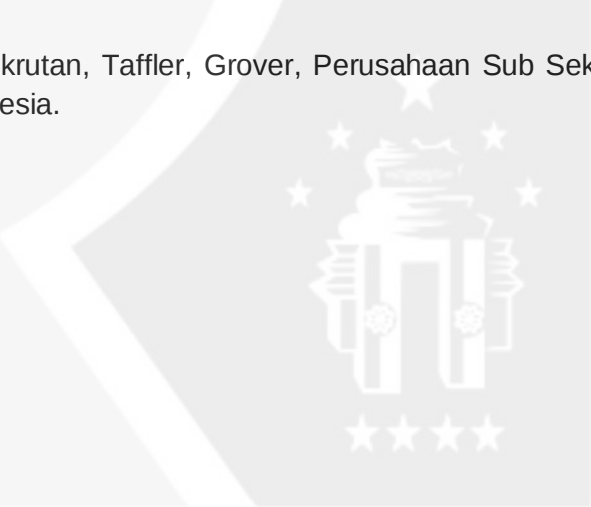
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

RINGKASAN

Rahmad Khohar, 2024, "Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Taffler Dan Grover Pada Perusahaan Sub Sektor Agrikultural Products Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023". Dosen Pembimbing: Dr. Yenie Eva Damayanti,M.M.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan sub sektor agrikultural products yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan menggunakan model Taffler (Z-Score) dan Grover (G-Score). Penelitian ini menggunakan data skunder berupa laporan keuangan 2021-2023, yaitu perusahaan dengan kode emiten AALI, AGAR, ANDI, ANJT, BISI, B TEK, BWPT, CPIN, CPRO, CSRA, DPUM, DSFI, DSNG, ENZO, FISH, GZCO, JPFA, LSIP, MAIN, MGRO, PCAR, PGUN, PMMP, PSDN, PSGO, SGRO, SIMP, SIPD, SSMS, TBLA, UNSP, WAPO. Dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dari prediksi kebangkrutan menunjukkan bahwa berdasarkan model Taffler (Z-Score) diperoleh 4 (empat) perusahaan yang menunjukkan kondisi berpotensi bangkrut dan 1 (satu) perusahaan dalam kondisi grey atau zona abu-abu sedangkan model Grover (G-Score) mengklasifikasikan 5 (lima) perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Dan terdapat perbedaan hasil dari kedua prediksi kebangkrutan.

Kata Kunci: Prediksi Kebangkrutan, Taffler, Grover, Perusahaan Sub Sektor Agrikultural, Bursa Efek Indonesia.



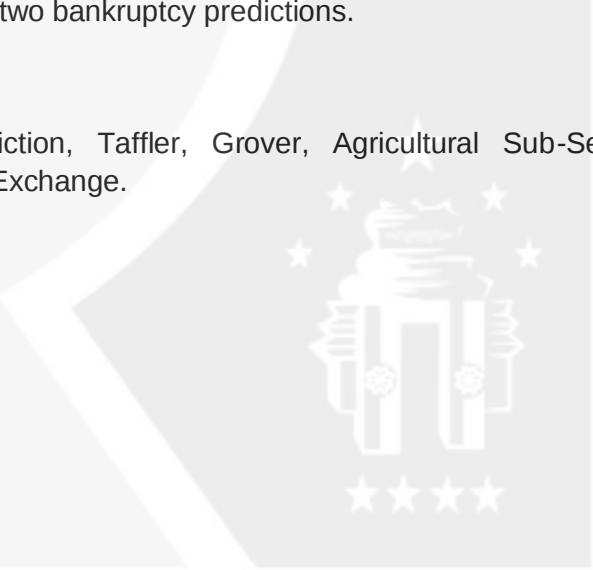
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

SUMMARY

Rahmad Khohar, 2024, "Financial Distress Prediction Using the Taffler and Grover Model in Agricultural Products Sub-Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2021-2023". Supervisor: Dr. Yenie Eva Damayanti, M.M.

This research was conducted with the aim of finding out the financial condition of agricultural product sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023 using the Taffler (Z-Score) and Grover (G-Score) models. This research uses secondary data in the form of 2021-2023 financial reports, namely companies with issuer codes AALI, AGAR, ANDI, ANJT, BISI, B TEK, BWPT, CPIN, CPRO, CSRA, DPUM, DSFI, DSNG, ENZO, FISH, GZCO, JPFA, LSIP, UTAMA, MGRO, PCAR, PGUN, PMMP, PSDN, PSGO, SGRO, SIMP, SIPD, SSMS, TBLA, UNSP, WAPO. By using quantitative descriptive analysis. The research results of bankruptcy prediction show that based on the Taffler (Z-Score) model, 4 (four) companies show a potential bankruptcy condition and 1 (one) company is in a gray condition or gray zone, while the Grover (G-Score) model classifies 5 (five) companies are in an unhealthy condition. And there are differences in the results of the two bankruptcy predictions.

Keywords: Bankruptcy Prediction, Taffler, Grover, Agricultural Sub-Sector Companies, Indonesian Stock Exchange.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, serta taufik-Nya yang telah diberikan kepada kita semua. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita semua, nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh kaum muslim disuruh dunia.

Alhamdulillah, dengan berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN MODEL TAFFLER DAN GROVER PADA PERUSAHAAN Sub-SEKTOR AGRIKULTURAL PRODUCTS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023”** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Raden Rahmat Malang.

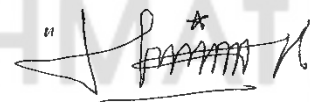
Selesainya skripsi ini disadari tidak lepas dari bimbingan, doa, bantuan, serta saran dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang;
2. Bapak M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M selaku Ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang;
3. Ibu Erna Resmiatini, SMB., M.Sc selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang;
4. Ibu Dr. Yenie Eva Damayanti, M.M Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberi pengarahan, petunjuk, dan bimbingan serta banyak bantuan, saran, dan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini;

5. Bapak/Ibu Dosen Pengajar Mata Kuliah mulai semester awal sampai dengan semester terakhir di Universitas Islam Raden Rahmat Malang;
6. Segenap Bapak/Ibu dosen manajemen yang telah banyak memberi bimbingan kepada kami untuk melancarkan penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Sujud dan terima kasih yang dalam penulisan persembahkan kepada Bunda dan Ayahanda tercinta, atas dorongan yang kuat, kebijaksanaan dan do'anya.
8. Teman-teman Sarjana Manajemen yang telah memotivasi untuk segera menyelesaikan berbagai tahap untuk lulus.
9. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian namun belum dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa ada kekurangan dalam skripsi ini yang menyangkut aspek penulisan maupun materi. Oleh karena itu tanggapan berupa kritik dan saran yang bersifat membantu sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Selain itu, skripsi ini diharap dapat menjadi sumbangsih pemikiran dari penulis sebagai bentuk pengabdian atas ilmu yang telah didapat selama duduk dibangku perkuliahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan mempelajarinya.

Malang, 15 Desember 2024



Rahmad Khohar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teoritis.....	11
2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)	11
2.1.2 Laporan Keuangan	13
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan	16
2.1.4 Financial Distress	18
2.2 Kajian Empiris.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Rancangan Penelitian.....	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	35
3.5 Metode Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
DAFTAR LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hal
1.	Grafik Pertumbuhan Sektor Pertanian Periode 2012-2022.....	4
2.	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	30



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
1.	Penelitian Terdahulu	26
2.	Penelitian Terdahulu (Lanjutan)	27
3.	Pemilihan Populasi dan Sampel Penelitian	33
4.	Daftar Sampel Perusahaan	33
5.	Daftar Sampel Perusahaan (Lanjutan)	34
6.	Laba Sebelum Pajak Terhadap Utang Lancar (X1)	40
7.	Laba Sebelum Pajak Terhadap Utang Lancar (X1). (Lanjutan)	41
8.	Aset Lancar Terhadap Utang Lancar (X2)	43
9.	Utang Lancar Terhadap Total Aset (X3)	44
10.	Utang Lancar Terhadap Total Aset (X). (Lanjutan)	45
11.	Penjualan Terhadap Total Aset (X4)	46
12.	Penjualan Terhadap Total Aset (X4). (Lanjutan).....	47
13.	Modal Kerja Terhadap Total Aset (X1)	49
14.	Laba Bersih Terhadap Total Aset (X2)	51
15.	Laba Bersih Terhadap Total Aset (X2). (Lanjutan)	52
16.	Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset (X3)	54
17.	Formula Taffler T-Score	56
18.	Formula Taffler T-Score. (Lanjutan)	57
19.	Formula Grover G-score	58
20.	Formula Grover G-score. (Lanjutan).....	59
21.	Perbandingan Hasil Prediksi Model Taffler dan Grover	60
22.	Presentase Kategori.....	62
23.	Presentase Kategori.....	62

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	Hal
1.	Data Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Agrikultural.....	73
2.	Laba Sebelum Pajak Terhadap Utang Lancar (X1)	82
3.	Perhitungan Aset Lancar Terhadap Utang Lancar (X2).....	83
4.	Perhitungan Utang Lancar Terhadap Total Aset (X3).....	84
5.	Perhitungan Penjualan Terhadap Total Aset (X4)	84
6.	Perhitungan Modal Kerja Terhadap Total Aset (X1)	85
7.	Perhitungan Laba Bersih Terhadap Total Aset (X2)	86
8.	Perhitungan Laba Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aset (X3) .	87
9.	Hasil Perhitungan Formula Taffler T-Score	88
10.	Hasil Perhitungan Formula Grover G-score	89
11.	Curriculum Vitae	91

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global pada 2022 mengalami perlambatan dan perkiraan masih berlangsung hingga 2023. Dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis *The International Monetary Fund* (IMF) pada April 2023, pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 tercatat sebesar 3,4 persen atau turun 2,9 poin persen dibandingkan pada 2021 sebesar 6,3 persen. Harga pangan dan energi yang meningkat, gejolak sektor finansial, inflasi yang meningkat, dan ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang belum kunjung usai pemicunya. IMF memprediksi 2023 ini pertumbuhan dunia jauh lebih rendah yaitu 2,8 persen atau lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2022. Hal ini disebabkan sektor finansial yang masih bergejolak dan kinerja negara maju yang masih lemah. Ekonomi dinegara maju diperkirakan hanya tumbuh 1,3 persen, jauh lebih rendah dibandingkan 2022 sebesar 2,7 persen. Sejalan dengan negara maju, proyeksi pertumbuhan ekonomi dinegara berkembang pada 2023 juga melambat menjadi 3,9 persen dari tahun 2022 sebesar 4,0 persen (IMF,2023). (Badan Pusat Statistik: Laporan Perekonomian Indonesia 2023)

Di kawasan Asia, *The Asian Development Bank* (ADB) mencatat ekonomi negara berkembang pada 2022 melambat dilevel 4,2 persen setelah pada 2021 berhasil mencapai pertumbuhan 7,2 persen. Salah satu faktor utama selain tekanan global yaitu munculnya varian baru Covid-19 yang melanda Tiongkok pada April-Mei 2022. Pemerintah Tiongkok mengambil langkah antisipatif dengan melakukan penguncian wilayah (*locdown*) di beberapa area, termasuk kota-kota metropolitan. Sebagai negara dengan

perekonomian terbesar kedua di dunia, hal ini turut memengaruhi anjloknya perekonomian regional dan global pada 2022 secara keseluruhan. Pemulihan ekonomi di Tiongkok yang dilanda dengan pembukaan aktivitas ekonomi pasca *lockdown* diharapkan mendorong kenaikan ekonomi regional dan global pada 2023. Oleh sebab itu, pertumbuhan ekonomi negara berkembang di Asia pada 2023 diproyeksikan meningkat menjadi 4,8 persen dengan ditopang kenaikan konsumsi, investasi, layanan swasta, dan bangkitnya sektor pariwisata (ADB, 2023).

Isu terkini yang ramai dibahas terkait perekonomian yaitu resesi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan resesi adalah kondisi perekonomian negara yang memburuk, ditandai dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang bernilai negatif dan pengangguran meningkat. Sementara itu dari halaman web Kementerian Keuangan, resesi merupakan kondisi dimana terjadi penurunan aktivitas ekonomi akibat kontraksi produk domestik bruto dalam dua kuartal atau lebih secara beruntun. Beberapa faktor yang menyebabkan resesi antara lain guncangan ekonomi yang mendadak, perubahan teknologi, inflasi tinggi, pengelolaan utang yang tidak sehat, peningkatan harga aset yang ekstrem, dan deflasi yang signifikan. Resesi yang terjadi dapat menimbulkan dampak seperti pengangguran tinggi akibat lapangan pekerjaan berkurang, investasi menurun, inflasi atau deflasi tidak terkendali, pendapatan menurun, dan konflik sosial. Guna mengatasi dampak resesi, diperlukan sinergi kebijakan fiskal dan moneter. Kebijakan fiskal dapat berupa pemberian insentif bagi sektor usaha yang terdampak. Sementara itu, kebijakan moneter diterapkan guna menjaga inflasi, kestabilan nilai tukar, dan memberikan stimulus berupa kredit perbankan bagi dunia usaha (Kemenku, t.t).

IMF (*International Monetary Fund*) memproyeksikan 2023 ekonomi global masih melambat dan inflasi menurun. Ada risiko ekonomi akibat ketidakpastian sektor financial seiring kebijakan bank sentral sejumlah negara yang menaikkan suku bunga untuk menekan inflasi. Inflasi global berada di level 8,7 persen pada 2022 dan diproyeksikan melanda pada 2023 menjadi 7,0 persen seiring harga komoditas yang lebih rendah. Namun demikian, inflasi diperkirakan belum akan mencapai target semula sebelum tahun 2025 mendatang. Untuk menjaga agar ekonomi dunia tetap tangguh dalam menghadapi tantangan dan risiko ke depan diperlukan kerjasama multilateral, termasuk memperkuat jaringan pengaman keuangan global, mitigasi biaya perubahan iklim, dan mengurangi dampak negatif dari fragmentasi geoekonomi. Dana moneter internasional (IMF, 2023).

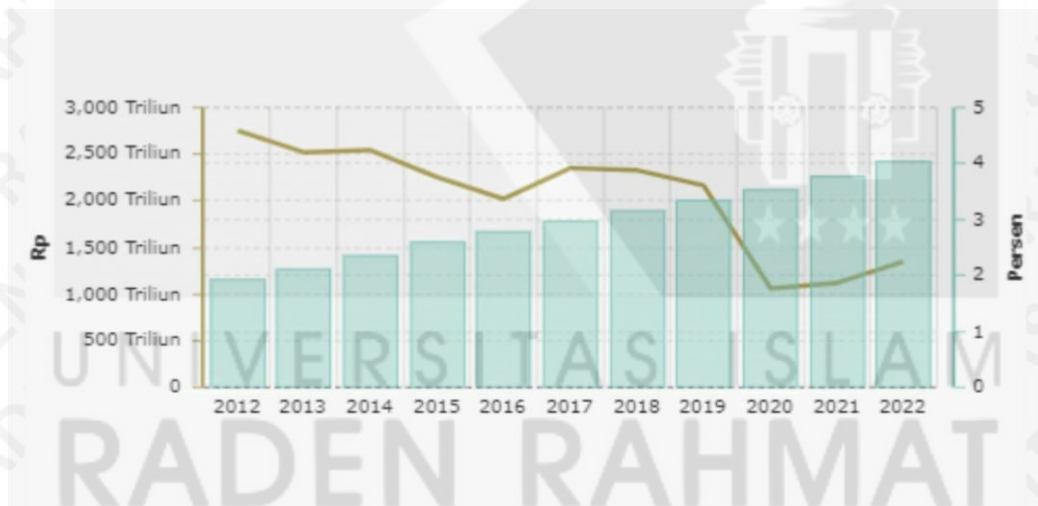
Ancaman resesi pada 2023 bukan tanpa alasan. Hal ini diindikasikan dari kenaikan harga energi dan suku bunga acuan yang tinggi dalam upaya meredam inflasi yang terus melambung. Ketegangan geopolitik berdampak pada disrupsi rantai pasokan global dan perekonomian domestik. Tantangan perubahan iklim juga menjadi ancaman yang dapat memengaruhi ekonomi, keuangan dan ketahanan nasional. Terdapat beberapa faktor yang diprediksi dapat menyebabkan resesi pada 2023, ketegangan geopolitik antara Rusia-Ukraina, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga acuan (Kemenkeu, 2023).

Dalam Laporan Perekonomian yang dirilis Bank Indonesia, disebutkan bahwa ekonomi global 2022 memburuk dipicu ketegangan geopolitik dunia yang menyebabkan risiko terjadinya resesi meningkat dan inflasi menjadi tinggi. Terdapat beberapa masalah dan risiko yang jika terjadi terus-menerus dapat memberi tekanan pada ekonomi nasional dan memicu terjadinya resesi, yaitu ekonomi dunia yang melambat seiring invasi Rusia ke Ukraina dan risiko resesi di Amerika Serikat dan Eropa, inflasi tinggi di negara-negara maju, suku

bunga acuan meningkat, mata uang US\$ menguat, dan penarikan dana investor global dari negara berkembang (Bank Indonesia, 2023).

Indonesia pernah mengalami resesi pada 2020-2021. Secara *q to q*, pertumbuhan ekonomi yang terkontrasi dalam dua kuartal secara beruntun pada 2020 dan 2021 menjadi Indonesia masuk pada fase resesi teknikal (DPR RI, 2020).

Pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 perlu didukung dengan kebijakan strategis yang komprehensif di seluruh bidang, salah satunya bidang pangan. Undang-Undang Ketahanan Pangan No.18 tahun 2012 menyebutkan ketahanan pangan adalah “kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersediaannya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan”. Sektor pertanian juga mengalami fluktuasi, hal ini tercermin dari grafik pertumbuhan sektor pertanian di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Sektor Pertanian Periode 2012-2022

Grafik diatas memberikan gambaran bahwa nilai penjualan agrikultur secara keseluruhan menunjukkan ada penurunan sementara pada 2020.

Persentase (indikator lain, mungkin pertumbuhan atau kontribusi terhadap produk domestik bruto) cenderung menurun dari 2012 hingga sekitar 2019. Penurunan signifikan terlihat pada 2020. Data laba sektor agrikultural dalam dua indikator, nilai laba yang dipresentasikan dengan batang hijau, dan persentase pertumbuhan yang digambarkan dengan garis kuning. Pertumbuhan mengalami penurunan dari tahun 2012 hingga 2020.

Sektor agrikultural memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama di negara-negara agraris. Angka nilai tambah sektor ini sering kali menjadi indikator kestabilan ekonomi nasional. Tren Investasi dan Pertumbuhan, Berdasarkan grafik, terlihat adanya fluktuasi investasi atau kontribusi (dalam triliun rupiah) dari sektor agrikultur yang berkorelasi dengan kondisi ekonomi global atau nasional. Penurunan atau peningkatan pada periode tertentu menunjukkan tantangan atau peluang untuk dieksplorasi lebih lanjut. Kesejahteraan Masyarakat dan Ketahanan Pangan, Sektor agrikultural erat kaitannya dengan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Mengangkat topik ini dalam skripsi dapat memberikan solusi atas masalah yang relevan dengan kehidupan masyarakat luas. Dukungan Kebijakan Pemerintah, Seringkali ada kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor ini, misalnya insentif, subsidi, atau program pengembangan. Penelitian dapat difokuskan pada efektivitas kebijakan tersebut. Potensi Pengembangan dan Inovasi, Agrikultur modern (pertanian presisi, teknologi hijau) sedang berkembang pesat. Melakukan studi di sektor ini dapat mengungkap potensi penerapan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Dampak terhadap Stabilitas Ekonomi dan Sosial, Grafik tersebut menunjukkan dinamika kontribusi sektor agrikultur dan hubungannya dengan pertumbuhan ekonomi (dalam persentase). Fluktuasi ini

mencerminkan pentingnya memahami bagaimana sektor ini memengaruhi aspek ekonomi dan sosial suatu negara.

Prediksi *financial distress* atau kesulitan keuangan merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan, khususnya untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kondisi *financial distress* dapat berujung pada kebangkrutan jika tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, identifikasi dini terhadap potensi *financial distress* sangat krusial bagi perusahaan, investor, dan regulator. Model prediksi seperti *Taffler* dan *Grover* menjadi alat yang sering digunakan dalam menganalisis risiko *financial distress*.

Model *Taffler* dikembangkan oleh Richard Taffler pada tahun 1983. Model ini menggunakan empat rasio keuangan utama yang berkaitan dengan likuiditas, profitabilitas, leverage dan efisiensi operasional untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. Keunggulan model *Taffler* adalah kemampuannya untuk memberikan prediksi yang lebih akurat dibanding beberapa model lain dalam konteks tertentu, terutama pada perusahaan manufaktur (Taffler, R.J, 1983:295).

Model *Grover*, yang diperkenalkan oleh Jeffrey S.Grover pada tahun 2021, merupakan penyempurnaan dari model-model prediksi *financial distress* sebelumnya, termasuk Altman Z-score. Model ini menggabungkan berbagai rasio keuangan untuk menciptakan skor prediksi yang lebih reliabel dan sering kali dianggap lebih adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Penelitian ini berfokus pada penerapan kedua model tersebut untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan agrikultural yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Selama periode ini banyak perusahaan agrikultural mengalami tekanan *financial* yang signifikan akibat gangguan rantai pasokan, penurunan permintaan, dan pembatasan operasional.

Dengan menggunakan model Taffler dan Grover, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kesehatan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut serta kemampuan model dalam memprediksi *financial distress* dalam kondisi ekonomi yang dinamis.

Penelitian yang telah dilakukan untuk menjelaskan model prediksi yang mengukur *Financial Distress* pada perusahaan telah banyak dilakukan seperti:

Penelitian yang dilakukan oleh Indriyanti (2019) dengan judul “The Accuracy of Financial distress Prediction Models: Empirical Study on The World’s 25 Biggest Tech Companies in 2015–2016 Forbes’s Version” penelitian ini membandingkan tujuh model prediktor kesulitan keuangan. Kesimpulannya adalah Grover adalah model paling akurat dalam memprediksi kondisi keuangan setelah tahun prediksi. Model Grover memiliki tingkat akurasi sebesar 96,6 persen.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiasmara dan Rahayu (2019) dengan judul “Perbedaan Model Ohlson, Model Taffler dan Model Springate dalam Memprediksi Financial Distress”. Dengan kesimpulannya adalah Model Taffler adalah model yang memiliki tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi kondisi Financial distress perusahaan-perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI dengan tingkat akurasi 83,93 persen dibandingkan dengan model Ohlson dan Springate.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Maslichah (2021) dengan judul “Penggunaan Model Springate, Ohlson, Altman Z-score, dan Grover Score Untuk Memprediksi Financial Distress pada Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Grover merupakan model prediksi dengan tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tingkat akurasi sebesar 78.08%.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Achsani (2020) dengan judul “Bankruptcy Analysis of National Airlines Companies in Regional Asia After Covid-19 Pandemic”. Hasil penelitian menunjukkan adanya financial distress dan kemungkinan bangkrut bagi dua maskapai nasional, khususnya Garuda Indonesia dan Thai Airways, dibandingkan maskapai nasional terpilih lainnya. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang mengalami financial distress harus berhati-hati dalam mengalokasikan sisa aset, melikuidasi entitas yang tidak produktif, dan melakukan restrukturisasi perusahaan untuk menghindari kebangkrutan dikemudian hari.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait penggunaan model prediksi financial distress di Indonesia. Perbedaannya terletak pada objek yang digunakan, yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dari itu, penulis mengambil judul yaitu “Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Taffler dan Grover pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023”. Penelitian ini menggunakan model prediksi financial distress yaitu model Taffler dan model Grover. Data diambil dari laporan keuangan kuartal perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah penelitian yang sudah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana model *Taffler* memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan sub-sektor agrikultural products di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 ?

2. Bagaimana model Grover memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan sub-sektor agrikultural products yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan pertanyaan yang telah diajukan pada penelitian ini, maka peneliti ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui prediksi *Financial Distress* pada perusahaan sub-sektor agrikultural products yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan akurasi model *Taffler*
2. Untuk mengetahui prediksi *Financial Distress* pada perusahaan sub-sektor agrikultural products yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan akurasi model *Grover*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kontribusi bagi para akademisi dalam mengembangkan penelitian dimasa mendatang, serta penelitian ini dijadikan bahan referensi mengenai kondisi financial distress di perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan evaluasi dalam menilai kondisi keuangan perusahaan sehingga para investor dapat mengambil keputusan secara tepat ketika melakukan investasi di suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak perusahaan untuk mengambil keputusan dan tindakan pencegahan terjadinya potensi kebangkrutan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dimasa mendatang.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan, tambahan referensi dan sebagai sumber informasi dalam melakukan kegiatan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian tentunya diharapkan dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan tentang keuangan perusahaan dan sebagai pembelajaran untuk penulis selama proses penelitian berlangsung.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT